BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang pelayanan dan jasa telekomunikasi untuk umum dalam negeri. Perusahaan ini berdiri pada 1882 dan merupakan perusahaan negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang perposan dan telegraf. Sekarang ini perusahaan ini bergerak di bidang telekomunikasi, termasuk penyediaan jasa internet, dan telepon genggam.

Kantor pusat perusahaan TELKOM di Indonesia berdasarkan akte perubahan terakhir berkedudukan di Jalan Japati No. 1 Bandung. Kantor pusat ini bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan melalui kegiatan unit kerja perusahaan secara keseluruhan. Divisi adalah cabang atau bagian perusahaan Telkom yang bertugas menetapkan hal-hal yang strategis dalam bidang operasionalnya.

Dari semenjak pemerintahan kolonial sampai saat ini, Telkom telah banyak mengalami perubahan nama, status maupun bentuk badan usaha.

Pada 1882, perusahaan ini merupakan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegrap, yang dibentuk pada masa pemerintahan kolonial Belanda.

Pada tahun 1906, pemerintah kolonial Belanda membentuk sebuah jawatan yang mengatur layanan Pos dan Telekomunikasi yang di beri nama Jawatan Pos, Telegrap dan Telepon (Post, Telegraph en Telephone Dienst / PTT).

Pada tahun 1945 Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya dan terlepas dari penjajahan Jepang. Sehubungan dengan itu secara de facto perusahaan ini beralih kepemilikannya kepada bangsa Indonesia.

Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN. Postel).

Pada tahun 1965, PN. Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN. Pos & Giro), dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN. Telekomunikasi).

Pada 1974, PN. Telekomunikasi diubah lagi menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel), yang merupakan badan usaha penyedia jasa telekomunikasi nasional maupun internasional.

Pada tahun 1980, PT. Indonesian Satellite Corporation (Indosat) didirikan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, yaitu badan usaha yang terpisah dari Perumtel.

Pada 1989, dikeluarkannya Undang-Undang No. 3/1989 tentang peran serta telekomunikasi swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi nasional.

Pada tahun 1990, Perumtel berubah bentuk lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia, yaitu berdasarkan PP No. 25 tahun 1991.

Pada tahun 1995, diluncurkannya penawaran umum perdana saham TELKOM (Initial Public Offering/IPO), yaitu pada tanggal 14 November 1995. Sejak itu saham TELKOM mulai tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), New York Stock Exchange (NYSE) dan London Stock Exchange (LSE). Saham TELKOM juga diperdagangkan tanpa pencatatan (Public Offering Without Listing/POWL) di Tokyo Stock Exchange.

Pada 1996, Kerja Sama Operasi (KSO), mulai diimplementasikan, yaitu pada tanggal 1 Januari 1996 di wilayah Divisi Regional I Sumatra – dengan mitra PT. Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo), Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten – dengan mitra PT. Aria West Internasional (Aria West), Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DI. Yogyakarta – dengan mitra PT. Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI), Divisi Regional VI Kalimantan – dengan mitra PT. Dayamitra Telekomunikasi (Dayamitra), dan Divisi Regional VII Kawasan Timur Indonesia – dengan mitra PT. Bukaka Singtel.

Pada tahun 1999,dikeluarkannya Undang-Undang No. 36/1999, tentang penghapusan monopoli penyelenggaraan telekomunikasi.

Pada 2001, TELKOM membeli 35% saham Telkomsel dari PT. Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia, yang di tandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara TELKOM dengan Indosat. Dengan transaksi ini, TELKOM menguasai 72,72% saham Telkomsel. TELKOM membeli 90,32% saham Dayamitra dan mengkonsolidasikan laporan keuangan Dayamitra ke dalam laporan keuangan TELKOM.

Pada tahun 2002, TELKOM membeli seluruh saham Pramindo melalui 3 tahap, yaitu 30% saham pada saat di tandatanganinya perjanjian jual-beli, pada tanggal 15 Agustus 2002, 15% pada tanggal 30 September 2003, dan sisa 55% saham pada tanggal 31 Desember 2004. TELKOM menjual 12,72% saham Telkomsel kepada Singapore Telecom, dan dengan demikian TELKOM memiliki 65% saham Telkomsel. Sejak Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal.

Pada akhir September 2005, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di 9 (sembilan) anak perusahaan, termasuk di PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), yang memiliki pangsa pasar terbesar dalam industri selular di Indonesia dengan EBITDA margin sebesar 72%, merupakan salah satu yang tertinggi di dunia.

Kepemilikan saham TELKOM saat ini dimiliki oleh pemerintah RI sebesar 51,19% dan oleh publik 48,81%. Sebagian dimiliki oleh investor asing sebesar 45,58% dan sisanya oleh investor lokal sebesar 3,23% dengan kapitalisasi pasar untuk saham TELKOM saat ini berkisar 15 % dari total kapitalisasi pasar di BEJ.

TELKOM mencatatkan sahamnya di bursa efek dalam dan luar negeri yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), New York Stock Exchange (NYSE), London Stock Exchange (LSE) dan Tokyo Stock Exchange (TSE) (Public Offering Without Listing ? POWL).

Pada tahun 2005, TELKOM baru saja memperingati 10 tahun sebagai perusahaan publik di BEJ dan *closing bell ceremony* di New York Stock

Exchange dan sekaligus sebagai wujud komitmen perseroan untuk tetap listing di NYSE. Pada akhir September 2005, TELKOM memiliki jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 12,4 juta, sementara pelanggan selular Telkomsel berjumlah 23,5 juta.

2.2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., yang selanjutnya disebut TELKOM atau Perseroan, merupakan perusahaan informasi dan komunikasi (InfoCom) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (full service and network provider) yang terbesar di Indonesia.

TELKOM menyediakan jasa telepon tetap kabel (fixed wire line), jasa telepon tetap nirkabel (fixed wireless), jasa telepon bergerak (mobile service), data & internet serta jasa multimedia lainnya, dan network & interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui perusahaan asosiasi.

Gedung pusat TELKOM berada di kota Bandung, Jl. Japati No. 1 Bandung, sedangkan divisi-divisinya banyak tersebar di seluruh Indonesia. Tempat penulis mengadakan kerja praktik ini adalah Divisi R&D (Research and Developmment), atau disebut juga Divisi RisTI, beralamat di Jalan Geger Kalong Hilir Nomor 47 Bandung.

2.3. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Sejarah TELKOM RisTI dimulai pada tahun 1979 yang ditandai dengan berdirinya Pusat Pendidikan Penelitian dan Pengembangan Telekomunikasi

(Pusdiklitbangtel). Sejalan dengan meningkatnya peran penelitian dan pengembangan serta kegiatan yang berfokus pada penelitian dan pengembangan, organisasi ini pada tahun 1985 memisahkan diri dengan menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan (Pusdiklitbangtel). Pada tahun 1990 fungsi perencanaan ditambahkan, sehingga unit ini berubah nama sesuai dengan fungsinya menjadi Pusat Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Pusrenlitbang).

Sebagai bentuk antisipasi terhadap perubahan tantangan lingkungan industri jasa telekomunikasi Indonesia saat ini dan beberapa tahun ke depan, telah dilakukan pembaharuan srategi korporasi TELKOM. Untuk itu, melalui Keputusan Direksi PT Telekomunikasi Indonesia Nomor : KD 17/PS150/CTG-00/2003, Divisi RisTI kembali mengalami restrukturisasi dan namanya berubah menjadi Pusat Riset dan Pengembangan (R & D Center), yang selanjutnya disebut TELKOM RisTI yang dimaksudkan sebagai penyesuaian bentuk organisasi Divisi Riset Teknologi Informasi terhadap strategi perusahaan.

2.4. Bidang Pekerjaan Perusahaan

Telkom adalah suatu perusahaan telekomunikasi yang melayani jasa informasi. Bidang pekerjaan perusahaan antara lain bidang Fixed Phone, seluler, aplikasi, content, datacom, bahkan sampai properti dan konstruksi. Contoh layanan TELKOM misalnya pemasangan jaringan telepon baru.

Unit-unit Bisnis TELKOM terdiri dari Divisi, Centre, Yayasan dan Anak Perusahaan, sebagai berikut :

1. Divisi Long Distance

2. Carrier & Interconnection Service
3. Divisi Multimedia
4. Divisi Fixed Wireless Network
5. Enterprise Service
6. Divisi Regional I - Sumatera
7. Divisi Regional II - Jakarta
8. Divisi Regional III - Jawa Barat
9. Divisi Regional IV - Jawa Tengah dan Yogyakarta
10. Divisi Regional V - Jawa Timur
11. Divisi Regional VI - Kalimantan
12. Divisi Regional VII - Kawasan Timur Indonesia
13. Maintenance Service Center
14. Training Center
15. Carrier Development Support Center
16. Management Consulting Center
17. Construction Center
18. I/S Center
19. R&D Center (TELKOM RisTI)
20. Community Development Center(CDC)

Yayasan-Yayasan :

1. Dana Pensiun (Dapentel)
2. Yayasan Pendidikan TELKOM
3. Yayasan Kesehatan

4. Yayasan Sandhykara Putra Telkom (YSPT)

Cabang Perusahaan :

1. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) : Telekomunikasi (Selular GSM) (baru)
2. PT Dayamitra Telekomunikasi (Dayamitra) : Telekomunikasi (KSO-VI Kalimantan)
3. PT Infomedia Nusantara (Infomedia) : Layanan Informasi (baru)
4. PT. AriWest International (AriaWest) : Telekomunikasi Telepon Tetap (KSO-III Jawa Barat & Banten)
5. PT. Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo) : Telekomunikasi Telepon Tetap (KSO-I Sumatra)
6. PT. Multimedia Nusantara (Metra) :Multimedia, pay special TV
7. PT. Napsindo Primatel International (Napsindo) : Network Access Point
8. PT Indonusa Telemedia (Indonusa) : TV Cable (baru)
9. PT Graha Sarana Duta (GSD) : Properti, Konstruksi dan Jasa (baru)
10. PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom) : Layanan VSAT
11. PT Citra Sari Makmur (CSM) : VSAT dan layanan telekomunikasi lainnya
12. PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN) : Transponder Satelit dan Komunikasi
13. PT Mandara Selular Indonesia (MSI) : Layanan NMT - 450 Selular dan CDMA
14. PT Batam Bintan Telekomunikasi (Babintel) Telepon Tetap di Batam dan Pulau Bintan

15. PT Pembangunan Telekomunikasi Indonesia (Bangtelindo) : Pengelolaan Jaringan dan Peralatan Telco

2.5. Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek

Dalam rangka mendukung mewujudkan Visi TELKOM, TELKOM RisTI berupaya menciptakan kemampuan daya saing dan kompetensi teknologi bagi perusahaan, yang dituangkan dalam Visi TELKOM RisTI, **"***To become a competent and reputable ICT research and development center in the region, focusing on TELKOM's customer.***"** Visi ini bertujuan untuk membentuk pusat riset dan pengembangan yang unggul dan terkemuka di bidang Infocom yang mampu menghasilkan inovasi yang mendukung daya saing perusahaan melalui penggunaan sumber daya perusahaan secara optimal.

Untuk mewujudkan visi tersebut KAPUS R&D CENTER melakukan beberapa misi, yaitu:

a. melakukan riset, pengembangan dan inovasi produk dan teknologi
b. melakukan pendayagunaan sumber daya potensial hasil riset, pengembangan dan inovasi
c. melakukan peningkatan profesionalisme melalui pengembangan kompetensi, pemutakhiran dan pengembangan proses, sistem manajemen dan operasional

Bidang usaha dan peran TELKOM RisTI adalah pengembangan produk aplikasi dan layanan berbasis jaringan (network based services), pengembangan infrastruktur jaringan TELKOM dan aktivitas riset yang dibutuhkan perusahaan antara lain:

a. Pengembangan produk baru yang bersifat innovasi baru, pengembangan, modifikasi, peningkatan utilisasi dan optimalisasi
b. Evaluasi dan rekayasa ulang terhadap produk yang diluncurkan dari sisi teknologi pruduk dan teknologi produksi
c. Pengembangan infrastruktur jaringan dalam mendukung pengembangan produk, jasa dan bisnis perusahaan berbasis jaringan termasuk pelaksanaan assesmen teknologi/jaringan dan pemilihan teknologi yang diperlukan
d. Pelaksanaan network review untuk peningkatan aspek interoperabilitas, integritas, utilisasi, kualitas, keandalan dan keamanan jaringan
e. Perencanaan jaringan dalam bentuk Master Plan, Strategy Level Network Planning dan termasuk visi jaringan ke depan
f. Jasa pengusahaan RisTI Solution yang mencakup usaha yang berkaitan dengan quality assurance, solusi TI dan layanan sejenis lainnya untuk pelanggan eksternal, dan
g. Riset dan inovasi bidang Teknologi produk dan produksi lainnya untuk mendukung kebutuhan riset TELKOM

Untuk mewujudkan akses dan daya saing global, TELKOM RisTI melakukan aliansi strategis dengan industri telekomunikasi dan TI kelas dunia untuk bersama-sama bermain dalam pasar riset dan innovasi global.

Searah dengan Visi TELKOM, TELKOM RisTI merupakan satu-satunya pusat keunggulan Riset TI di Indonesia yang memiliki SDM dan Sarana Terbaik dan terlengkap serta mempunyai komitment untuk memberikan service excellent

dan peningkatan customer value untuk memenuhi kebutuhan /kepuasan stake Holder.

Sejalan dengan misi TELKOM RisTI yang senantiasa menumbuh kembangkan kompetensi / profesionalisme dan produktivitas yang inovatif di bidang teknologi informasi, beberapa kegiatan riset dan pengembangan layanan baru telah banyak dihasilkan dan sudah dapat dinikmati baik oleh intern TELKOM maupun masyarakat pengguna jasa telekomunikasi pada umumnya.

Produk komersial TELKOM RisTI dapat dibedakan dalam bebarapa kategori diantaranya:

a. IT Solution

Solusi teknologi informasi merupakan bagian dari produk komersial TELKOMRisTI yang ditawarkan dalam bentuk :

1) Produk-produk software TELKOM RisTI untuk berbagai berbagai kebutuhan perusahaan dan pemerintahan.
2) Pengembangan software berdasarkan kebutuhan customer yang didukung oleh SDM kompeten dan berpengalaman dalam berbagai proyek pengembangan software.
3) Total solution yang menawarkan solusi menyeluruh kesisteman yang menyangkut solusi software, hardware, dan infrastruktur pendukung.

Sejumlah solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan performansi suatu perusahaan antara lain :

1) Solusi corporate workflow : Budget Monitoring, Project Management, Knowledge Management
2) Solusi e-Government Terpadu: SIMTAP, V-SIMTAP, e-Health, e-Learning, Online Payment System
3) SIM untuk industri telekomunikasi : Infrastructure Monitoring & Planning System
4) Aplikasi smart card: Smart BAS, Smart e-Purse, Smart Health Care, Access Control, Kaliber (Kartu Listrik Prabayar), Smart Fingerprint, Smart Campus.
5) Solusi wireless : berbasis teknologi SMS, WAP, MMS, misalnya Mobile Medical Information System, ETOSMail, dll.
6) Aplikasi web informasi & GIS untuk berbagai kebutuhan.

b. Direct Product

Merupakan produk-produk RisTI yang dapat dikonsumsi langsung tanpa perlu adanya kastemisasi. Pengujian perangkat baik untuk kepentingan type approval (TA) maupun quality assurance (QA).

1) Kalibrasi alat ukur
2) Dokumen Standar

c. Konsultasi

Merupakan layanan jasa expertise yang meliputi, perencanaan jaringan, assessment teknologi, dan proyek riset teknologi lainnya.

1) Perencanaan jaringan

2) Skenario & perencanaan implementasi produk
3) IT solution
4) Technology Assessment
5) Mutu
6) Penyusunan dokumen strategis (SDP-IT/FTP Nas/N21/T2001)
7) Perencanaan dan implemenasi Softswich
8) Perencanaan dan implemenasi Video Conference
9) Perencanaan dan implemenasi TELKOM Worksmart
10) Perencanaan dan implemenasi TELKOM Hotspot

d. Information Services

Merupakan layanan yang berupa sharing information kepada masyarakat umum tentang perkembangan/trend teknologi dan bisnis informasi yang dituangkan dalam event seminar, pameran, workshop, penyediaan situs majalah telekomunikasi dan informasi dan portal commerce ristishop.com.

1) Seminar & Pameran: ETBiS (Executive Technology and Business Session), ANJA (Apresiasi Nasional Jaringan Akses), TPE (Techno Pre-Eminence).
2) RisTIShop.com

e. Royalty & Integration Fee

Merupakan suatu manfaat komersial yang diperoleh dari hasil pengembangan produk inovasi dan properti intelektual baik secara mandiri

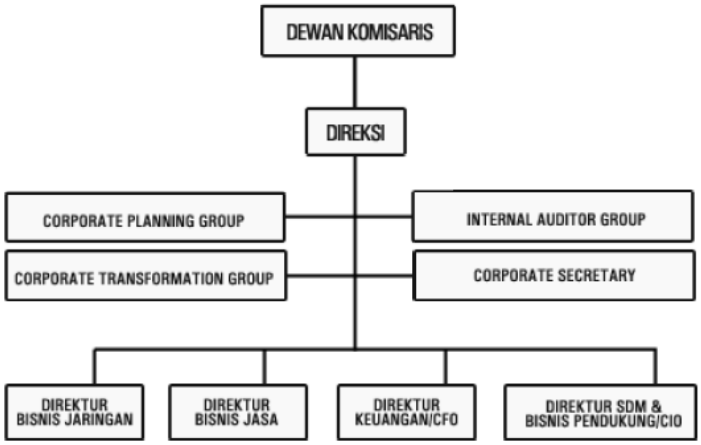
maupun bekerjasama dengan mitra, seperti royalty dari pembuatan buku, dan patent.

1) Layanan Desa Maju/Vintenet
2) PONDASI/Teman
3) TelkomSMS-smte
4) ViPho
5) Smart Card
6) Buku Ilmiah

Sebagai lembaga riset yang inovatif, TELKOM RisTI mencanangkan suatu target perolehan paten dan hak cipta dari produk-produk inovatifnya yang merupakan salah satu tolok ukur unjuk kerja unit ini. Dalam beberapa tahun terakhir ini, telah banyak Produk inovatif yang sudah terdaftar di Direktorat Jenderal HaKI (Hak Kekayaan Intelektual), diantaranya tahun 1997 berjumlah 3 produk inovatif (paten), tahun 1998 berjumlah 7 produk inovatif (paten),tahun 1999 berjumlah 88 produk inovatif (60 paten dan 22 cipta), tahun 2000 berjumlah 71 produk inovatif (32 paten dan 39 cipta), tahun 2001 berjumlah 45 produk inovatif (32 paten dan 13 cipta), tahun 2002 berjumlah 55 (38 paten dan 17 cipta) dan tahun 2003 sampai bulan Mei 8 (paten 5 dan cipta 3).

2.6. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan PT. TELKOM dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.



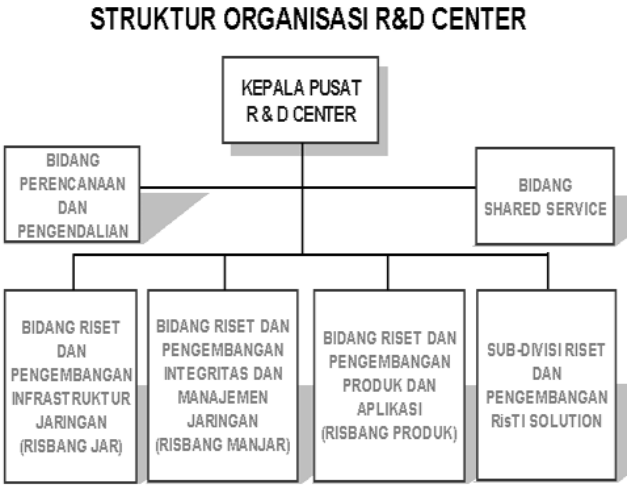
Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. TELKOM

Dalam pengelolaan organisasinya, PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. memiliki sebuah Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 4 (empat) anggota serta sebuah Dewan Direksi yang beranggotakan 1 (satu) orang Presiden Direktur atau CEO dan 4 (empat) orang anggota Dewan Direksi lainnya yang memiliki fungsi dan tanggung jawab yang berbeda seperti Direktur Sumber Daya dan Bisnis Pendukung/CIO, Direktur Bisnis Jaringan Telekomunikasi, Direktur Bisnis dan Jasa Telekomunikasi, dan Direktur Keuangan/CFO.

Sebagai sebuah holding company, PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. memiliki beberapa buah anak perusahaan terafiliasi seperti PT Telekomunikasi Selular Indonesia yang bergerak sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi bergerak selular, PT Indonusa Telemedia yang menangani bisnis multimedia penyiaran dan Internet dengan nama produk TELKOMVision dan PT Infomedia Nusantara yang mengelola bisnis penerbitan Buku Petunjuk Telepon (Yellow Pages) dan Call Center.

Selain anak perusahaan tadi, dalam menjalankan operasi perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. telah mengelompokan unit-unit yang ada dalam organisasi ke dalam bentuk Divisi, Center dan Yayasan.

Salah satu divisi dari perusahaan Telkom adalah Divisi R&D atau Telkom RisTI tempat penulis melaksanakan kerja praktik. Sedangkan struktur organisasi TELKOM RisTI (R&D Center) adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi R&D Center (RisTI)

TELKOM RisTI atau R&D Center merupakan salah satu divisi dari perusahaan TELKOM (TELKOM Center). Telkom RisTI ini termasuk sub-bagian dari Direktur SDM dan Bisnis Pendukung/CIO. Bagian ini bertugas dalam hal melaksanakan riset, dan pengembangan SDM, juga melakukan bisnis pendukung lainnya.